

**Batam Pos**  
SENIN, 15 NOVEMBER 2021

# KLIPING KORAN DIGITAL



# Batam Pos


— | PERTAMA, TERBESAR, TERPERCAYA | —



Graha Pena Lt. 2 Batam Center  
Kota Batam - Indonesia

Hotline: (0778) 460 000 | Website: [www.batampos.co.id](http://www.batampos.co.id)

## Jawa Pos Group

 (0778) 460 000

 Batam Pos

 @BatamPos

 @batampos

# BINTAN-PINANG



HARGA cabai merah di Pasar Bintan Center mencapai Rp 62 ribu per kg, Minggu (14/11).

F. PERI IRAWAN / BATAM POS

Pedagang Diminta Manfaatkan Hasil Perkebunan Petani Lokal

## Harga Cabai Makin Pedas

**Reporter** : PERI IRAWAN  
**Editor** : ANDRIANI SUSILAWATI

**TANJUNGPINANG (BP)** - Harga cabai merah di Tanjungpinang terus merangkak naik. Saat ini cabai merah di Pasar Bintan Center dijual di kisaran Rp 62 ribu sampai Rp 65 ribu per kilogram (kg).

Kenaikan itu dipicu kondisi cuaca di daerah asal cabai yang sering hujan, serta akibat pengiriman menggunakan kapal laut yang membutuhkan perjalanan beberapa hari sehingga cabai yang sampai mengalami kerusakan dan haru dipilih kembali.

"Harus kami pilih lagi yang rusak. Kalau dicampur dengan

yang sudah busuk, pembeli tidak mau," kata seorang pedagang cabai dan sayur di Pasar Bintan Center, Debi, 26, Minggu (14/11).

Debi menuturkan kenaikan cabai merah itu bergerak secara perlahan sejak sepekan belakang, dalam satu hari terjadi kenaikan sekitar Rp 2 ribu. Saat ini dirinya menjual cabai merah dengan harga Rp 65 ribu per kg, padahal sepekan sebelumnya masih berkisar Rp 32-34 ribu per kg. "Kenaikannya satu hari sekitar Rp 2 ribu," sebutnya.

Dengan kenaikan cabai dalam sepekan ini, penjualan cabai merah rata-rata dalam satu hari hanya habis 15 kg. Kare-

na pembeli juga berpikir untuk membeli banyak karena ada keperluan lain.

"Ya mungkin awalnya mau beli setengah kilo jadi seperempat saja," tuturnya.

Tidak hanya cabai merah, sambung Debi, harga cabai hijau turut mengalami kenaikan tiga hari sebelumnya masih pada harga Rp 30 ribu per kg sekarang dijual Rp 40 ribu per kg.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Stabilitas Harga Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang, Mohammad Endy Febri, mengakui kenaikan harga cabai dipicu kondisi cuaca di daerah asal, sehingga sering gagal

panen.

"Karena cuaca daerah asalnya, misalnya dari Sumatra Barat sering hujan jadi sering gagal panen," kaya Endy.

Dengan demikian, pemesanan juga sering terkendala barang yang tiba di Tanjungpinang sering lebih sedikit dari permintaan, akibatnya kenaikan harga tidak terhindar.

"Untuk menjaga stabilitas harga itu, kami mendorong agar pedagang bisa memanfaatkan hasil perkebunan petani lokal," ucapnya.

Beberapa komoditas sayuran juga dipasok dari Bintan dan itu diyakini dapat menekan harga di pasaran. (\*)

## 294 Peserta CPNS Pinang Lanjut ke SKB

**Reporter** : PERI IRAWAN

**Editor** : ANDRIANI SUSILAWATI

**TANJUNGPINANG (BP)** - Sebanyak 294 peserta seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Pemko Tanjungpinang akan lanjut ke tahap ujian Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPKSDM) Kota Tanjungpinang resmi mengumumkan nama peserta yang lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan lanjut mengikuti SKB pada Sabtu (13/11) kemarin melalui tiga *link* [\[kota.go.id/pengumuman/60\]\(https://www.tanjungpinangkota.go.id/pengumuman/60\) untuk hasil kompetensi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja \(PPPK\) melalui \*link\* <https://www.tanjungpinangkota.go.id/pengumuman/61> sedangkan hasil kompetensi PPPK non guru melalui <https://www.tanjungpinangkota.go.id/pengumuman/62>](https://www.tanjungpinang-</a></p></div><div data-bbox=)

Kepala Bidang (Kabid) Administrasi Pengadaan dan Mutasi Kepegawaian BKPSDM Kota Tanjungpinang, Eka Yuniarsih, menjelaskan total peserta yang akan lanjut ke tahap SKB merupakan yang lulus dari SKD dan masuk ke dalam peringkat tiga besar.

"Jumlahnya setiap formasi di kali tiga, total yang akan ikut SKB sebanyak 294 peserta," kata Eka, Minggu (14/11) ke *Batam Pos*.

Dijelaskan Eka, untuk persyaratan mengikuti SKB saat ini masih sama dengan persyaratan SKD, tidak ada tambahan persyaratan. Sementara untuk jadwal SKB pihaknya masih menunggu dari Badan Kepegawaian Negara (BKN). "Aturannya masih sama dengan SKD tidak ada tambahan," ucapnya.

Ia menambahkan pihaknya hanya mengurus perekrutan untuk CPNS sedangkan untuk PPPK baik guru maupun non

guru penerimaannya melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

"BPKSDM tidak jadi panitia, kemarin peserta PPPK non guru kemarin ujiannya bersamaan dengan CPNS pada hari terakhir," tambahnya.

Sebelumnya dijelaskan Eka, di Tanjungpinang ujian SKD akan diikuti sebanyak 2.897 peserta yang terdiri dari 22 peserta jalur Pegawai PPPK dan 2.875 jalur CPNS. Setelah SKD dilakukan terdapat sekitar 300 peserta CPNS yang tidak mengikuti SKD dengan berbagai alasan. (\*)